

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) pada era globalisasi kini memberikan banyak perubahan-perubahan yang dialami di segala bidang, salah satunya adalah pada bidang perekonomian. Bidang perekonomian merupakan bidang yang sangat penting dalam menunjang kebutuhan hidup bermasyarakat. Era globalisasi menyebabkan perubahan pada bidang perekonomian salah satunya adalah dengan adanya ideologi ekonomi liberal. Ideologi ekonomi liberal membuat Bangsa Indonesia dipaksa untuk menyesuaikan dengan sesuatu yang berbeda dari pandangan hidupnya.

Menurut Suandi Hamid (2005, hlm. 16) “Kesepakatan yang dinaungi *WTO* (World Trade Organization), Bank Dunia, ataupun IMF (International Monetary Fund), perekonomian nasional semakin digiring ke arah persaingan bebas, keterbukaan ekonomi yang luas, pengurangan campur tangan pemerintah dalam ekonomi, maupun penjualan aset-aset BUMN kepada investor asing lewat apa yang dikenal dengan privatisasi ataupun divestasi”.

Perubahan perekonomian menjadi kearah persaingan bebas memberikan dampak semakin ketatnya persaingan dalam mendapatkan pekerjaan. Salah satu upaya untuk menghadapi persaingan bebas ini adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Dalam menghadapi persaingan bebas tersebut pemerintah banyak mengupayakan berbagai cara agar tidak terjadi krisis global. Intruksi Presiden No. 4 tahun 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah. Terlihat dari intruksi tersebut maka seluruh pihak dalam negeri harus berperan aktif dalam merealisasikan hal tersebut. Salah satu pihak yang disebutkan adalah pihak Menteri Pendidikan dan Kebudayaan agar memberikan bekal pendidikan kewirausahaan.

Kewirausahaan merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan daya saing bangsa. Masalah pengangguran dan kemiskinan di Indonesia dapat diurai bila

dapat dikreasikan koefisien kewirausahaan minimal 2,5% dari total penduduk (Agus Prianto, 2015, hlm. 94). Maka dari itu semakin tinggi jumlah pewirausaha di Indonesia, semakin besar pula jumlah lapangan pekerjaan yang dapat diciptakan, sehingga jumlah pengangguran dapat berkurang dan kesejahteraan masyarakat dapat ditingkatkan. Pendidikan untuk berwirausaha dibutuhkan untuk membekali para peserta didik agar dapat berwirausaha.

Berdasarkan hasil survey Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk bekerja pada Agustus 2016 s/d Agustus 2017 sebanyak 118,41 juta jiwa.

Tabel 1. 1
Karakteristik Penduduk Bekerja Agustus 2016-Agustus 2017

Karakteristik Penduduk Bekerja	1 Tahun Lalu (Agustus 2016)		Semester Lalu (Februari 2017)		Saat Ini (Agustus 2017)		Perubahan 1 Tahun (Ags 2016–Ags 2017)		Perubahan 1 Semester (Feb 2017–Ags 2017)	
	Juta Orang	Persen (%)	Juta Orang	Persen (%)	Juta Orang	Persen (%)	Juta Orang	Poin	Juta Orang	Poin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan										
SD ke Bawah	49,97	42,20	52,59	42,23	50,98	42,13	1,01	-0,07	-1,61	-0,10
Sekolah Menengah Pertama	21,36	18,04	22,62	18,16	21,72	17,95	0,36	-0,09	-0,90	-0,21
Sekolah Menengah Atas	20,41	17,24	20,52	16,48	21,13	17,46	0,72	0,22	0,61	0,98
Sekolah Menengah Kejuruan	12,17	10,28	13,54	10,87	12,59	10,40	0,42	0,12	-0,95	-0,47
Diploma I/II/III	3,41	2,88	3,68	2,95	3,28	2,71	-0,13	-0,17	-0,40	-0,24
Universitas	11,09	9,36	11,59	9,31	11,32	9,35	0,23	-0,01	-0,27	0,04
Jumlah	118,41	100,00	124,54	100,00	121,02	100,00	2,61	-	-3,52	-

(Sumber: www.bps.go.id)

Menurut data tabel tersebut bahwa lulusan pendidikan tertinggi yang paling banyak bekerja adalah lulusan SD ke bawah, sedangkan yang paling sedikit bekerja adalah lulusan Diploma I/II/III. Penyebab lulusan Diploma I/II/III paling sedikit bekerja disebabkan pertumbuhan lulusan yang selalu bertambah, namun permintaan tenaga kerja selalu rendah dari pada jumlah lulusannya.

Departemen Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki program studi Diploma III Teknik Mesin. Salah satu yang tertera pada Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) Diploma III Teknik Mesin UPI adalah mahasiswa menguasai dasar kewirausahaan sebagai alternatif pilihan profesi, sehingga program studi ini memiliki mata kuliah kewirausahaan yang terintegrasi dalam Mata Kuliah Manajemen Bengkel dan Manajemen Industri di dalam kurikulumnya. Melalui pendidikan kewirausahaan diharapkan agar lulusannya tidak hanya dapat mencari pekerjaan namun dapat pula membuat pekerjaan untuk orang lain, sehingga dapat mengurangi angka pengangguran.

Wildan Fajar Taufiq, 2019

STUDI EKSPLORASI MINAT BERWIRAUSAHA E-COMMERCE MAHASISWA DIPLOMA TEKNIK MESIN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kewirausahaan otomotif dan produksi pada zaman globalisasi tidak akan dapat bersaing dengan bengkel-bengkel besar tanpa melakukan pemasaran dalam skala luas. Pemasaran produk berupa barang maupun jasa tentunya membutuhkan biaya yang tidak sedikit apabila menggunakan media cetak atau iklan. Maka dibutuhkanlah suatu cara pemasaran yang dapat menjangkau masyarakat seluas-luasnya dengan biaya seminimal mungkin.

E-Commerce merupakan satu set dinamis teknologi, aplikasi, dan proses bisnis yang menghubungkan perusahaan, konsumen, dan komunitas tertentu melalui transaksi elektronik dan perdagangan barang, pelayanan, dan informasi yang dilakukan secara elektronik (menurut David Daum yang diterjemahkan dalam Onno W. Purbo, 2001, hlm. 2). *E-Commerce* ini adalah salah satu solusi yang dapat diambil, karena pada zaman sekarang hampir seluruh lapisan masyarakat sudah mengenal dan menggunakan *handphone* maupun komputer yang tersambung ke internet, sehingga pemasaran akan dapat menjangkau ke konsumen dalam skala luas namun dengan biaya yang murah.

Ciri khas dari *e-commerce* adalah kemudahan dalam bertransaksi, hal tersebut sesuai dengan kesibukan konsumen dalam kehidupannya sehari-hari sehingga mereka lebih menyukai kepada hal-hal yang mudah dan cepat, maka pemanfaatan *e-commerce* sangat menguntungkan bagi mahasiswa Diploma Teknik Mesin yang memiliki minat berwirausaha di bidang otomotif atau produksi namun memiliki modal yang tidak banyak.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu “STUDI EKSPLORASI MINAT BERWIRUSAHA *E-COMMERCE* PADA MAHASISWA DIPLOMA TEKNIK MESIN”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diambil adalah:

1. Bagaimana gambaran minat berwirausaha *e-commerce* pada Mahasiswa Diploma Teknik Mesin angkatan 2015-2017 DPTM FPTK UPI?

2. Apa indikator minat berwirausaha *e-commerce* di bidang keahliannya yang paling besar pada Mahasiswa Diploma Teknik Mesin angkatan 2015-2017 DPTM FPTK UPI?
3. Apa indikator minat berwirausaha *e-commerce* di bidang keahliannya yang paling kecil pada Mahasiswa Diploma Teknik Mesin angkatan 2015-2017 DPTM FPTK UPI?
4. Bagaimana hubungan pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha *e-commerce* di bidang keahliannya pada Mahasiswa Diploma Teknik Mesin angkatan 2015-2017 DPTM FPTK UPI?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Memperoleh gambaran minat berwirausaha *e-commerce* pada Mahasiswa Diploma Teknik Mesin angkatan 2015-2017 DPTM FPTK UPI.
2. Mengetahui indikator minat berwirausaha *e-commerce* di bidang keahliannya yang paling besar pada Mahasiswa Diploma Teknik Mesin angkatan 2015-2017 DPTM FPTK UPI.
3. Mengetahui indikator minat berwirausaha *e-commerce* di bidang keahliannya yang paling kecil pada Mahasiswa Diploma Teknik Mesin angkatan 2015-2017 DPTM FPTK UPI.
4. Memperoleh gambaran hubungan pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha *e-commerce* di bidang keahliannya pada Mahasiswa Diploma Teknik Mesin angkatan 2015-2017 DPTM FPTK UPI.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan memberikan bermanfaat kepada para pihak berikut:

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Departemen Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Bagi mahasiswa, sebagai media informasi dan motivasi untuk lebih memperdalam pemanfaat *e-commerce* dan diharapkan ada penelitian

tentang pembuatan *web* khusus untuk penelusuran alumni Diploma dan Sarjana Teknik Mesin UPI.

3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai gambaran dan contoh penelitian yang dapat dikembangkan lagi.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan skripsi ini, penulis membagi atas beberapa bab pembahasan:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Laporan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung dalam penelitian minat berwirausaha *e-commerce*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang Desain Penelitian, Partisipan, Populasi Dan Sampel Penelitian, Instrumen Penelitian, dan Analisis Data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang temuan dari penelitian yang telah dilakukan mengenai minat berwirausaha *e-commerce* Mahasiswa Diploma Teknik Mesin Departemen Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan dari penelitian, Implikasi dan Rekomendasi yang terkait dengan penelitian dan rekomendasi untuk pihak-pihak terkait.